
Pengaruh *Financial Technology* Dana Dan Ovo Terhadap Kepuasan Mahasiswa Berbelanja Di Tiktok Shop (Studi Pada Mahasiswa Stai Hubbuwathan Duri)

Dama Mustika¹, Anis Mahmudah Dariati²

Program Studi Perbankan Syariah, STAI Hubbulwathan Duri dan Program Studi Ekonomi Syaria'ah,
STAI Ar-Ridho Bagan Siapi-API

Email : damamustika@gmail.com, anismahmudahdariati07@gmail.com

Received: 2023-07-26; Accepted: 2023-08-10; Published: 2023-08-30

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *financial technology* dana dan ovo terhadap kepuasan mahasiswa berbelanja di tiktok *shop*. Jenis penelitian ini bersifat kuantitatif. Populasi penelitian ini berjumlah 335 mahasiswa dengan teknik pengambilan sampel yaitu *purposive sampling* didapat 90 mahasiswa semester 8. Data yang dikumpulkan pada penelitian ini melalui penyebaran kuesioner dengan teknik analisis regresi linear berganda dengan menggunakan program SPSS versi 22. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *financial technology (fintech)* dana berpengaruh positif terhadap kepuasan mahasiswa dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ dan *financial technology (fintech)* ovo berpengaruh positif terhadap kepuasan mahasiswa dengan nilai signifikansi $0,002 < 0,05$. Hasil simultan variabel independen dana dan ovo sebesar $38,474 > 3,101$. Kemudian koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,469 atau 46,9%.

Kata Kunci : *Financial Technology*, Dana, Ovo, Kepuasan

Abstract

The purpose of this research is to determine the effect of financial technology dana and ovo to the satisfaction of shopping students on tiktok shop. This type of research is quantitative. The population of this study amounted to 335 students with a sampling technique namely purposive sampling by 90 8th semester students. The data collected in this study through the spread of questionnaires with multiple linear regression analysis techniques using the 22 version of the SPSS program. The result of this research indicate that financial technology (fintech) danas have a positive effect on student satisfaction with a significance value of $0,000 < 0,05$ and financial technology (fintech) ovos has a positive effect on student satisfaction with a significance value of $0,002 < 0,05$. The simultaneous result of the independent variable dana and ovo is $38,474 > 3,101$. Then the coefficient of determination (R^2) is 0,469 or 46,9%.

Keywords *Financial Technology*, Dana, Ovo, Satisfaction

PENDAHULUAN

Teknologi di dunia digital merupakan hal yang penting di dalam setiap kehidupan. Dengan semakin cepat berkembangnya teknologi tentu memberikan berbagai dampak di berbagai aspek kehidupan manusia. Pemanfaatan teknologi terhadap sumber daya menjadi lebih mudah dan efisien. Salah satu teknologi yang paling diminati masyarakat saat ini adalah internet. Internet yang semakin hari semakin maju membuat pengaruh besar bagi masyarakat.

Kepuasan merupakan hal yang sangat penting dalam mengkonsumsi suatu produk atau jasa untuk mendapatkan pelayanan suatu jasa. Dengan adanya kepuasan maka suatu produk atau jasa tersebut dapat memanfaatkannya untuk meningkatkan kinerja yang dimilikinya. Menurut Syah (2021), kepuasan pelanggan adalah perasaan senang atau kecewa seseorang yang muncul setelah membandingkan antara persepsi atau kesannya terhadap kinerja. Jika kinerja yang dirasakan dibawah harapan, pelanggan tersebut akan merasa dikecewakan, jika kinerja memenuhi harapan pelanggan, pelanggan akan merasa puas, sedangkan jika kinerja melebihi harapan maka pelanggan akan merasa sangat puas. Kepuasan berbelanja telah dirasakan berbagai kalangan, salah satunya dari pihak mahasiswa khususnya yang berada di STAI Hubbulwathan Duri. Kepahaman menggunakan teknologi digital yang menjadikannya berbelanja dengan gaya konsumtif. Dengan adanya layanan *fintech*, mahasiswa merasa mudah untuk berbelanja online dikarenakan adanya sistem pembayaran seperti dana dan ovo.

Akan tetapi, terdapat permasalahan pada mahasiswa STAI Hubbulwathan Duri terhadap penggunaan *fintech* tersebut yaitu adanya pengeluaran uang secara berlebihan karena berbelanja dengan sistem *online* yang secara tidak sadar banyak menghabiskan uang dengan sistem *e-wallet* yaitu dana dan ovo. *Fintech* merupakan hasil inovasi modern yang diaplikasikan serta diterapkan di. Bidang jasa keuangan, sangat jarang menemukan uang kertas ketika sudah memanfaatkan peredaran *fintech* dalam kehidupan. Salah satu *e-commerce* yang digunakan adalah *tiktok shop*. Mahasiswa menggunakan teknologi yang sangat canggih dan selalu mengikuti *trend* yang ada, dengan seringnya melakukan transaksi di *tiktok shop*. *Tiktok shop* juga memberikan layanan yang menarik dengan pemberian *voucher* gratis ongkir, potongan harga sebesar 5-50% hingga kemudahan dalam pembayaran melalui layanan *fintech* seperti dana dan ovo.

Menurut Arner (2016), *fintech* dalam hukum islam adalah penggabungan kemajuan keuangan dan teknologi yang sudah ada yang mempercepat prosedur transaksi dan investasi berdasarkan prinsip-prinsip Islam. Banyak keuntungan yang diperoleh dari pengguna dengan adanya sistem *fintech*, dimana sistem ini memudahkan pengguna untuk memajukan perekonomiannya dalam merintis usaha bagi pelaku UMKM atau memilih produk yang halal.

Dana merupakan dompet digital Indonesia yang telah resmi dan dapat digunakan untuk bertransaksi atau melakukan pembayaran yang hanya menggunakan *smartphone* kapan saja dan dimana saja. Mahasiswa bisa melakukan transaksi mulai dari pembayaran tagihan, transaksi yang menggunakan *barcode scan*, hingga *e-commerce*. Lewat dana mahasiswa juga bisa menabung tanpa harus memiliki buku tabungan, karena untuk mendaftar atau memiliki akun dana hanya memerlukan nomor telepon yang aktif saja. Pembelian barang dari mahasiswa sudah mengikuti aturan ekonomi syariah yaitu belanja dengan produk yang halal dan harga yang ditetapkan disetujui oleh pembeli. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Setiawan, dkk (2022), dengan judul “model kepuasan pengguna aplikasi *e-wallet* dana”. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa kualitas pelayanan *e-wallet* dana berpengaruh terhadap kepuasan penggunanya. Hal ini menunjukkan bahwa kualitas pelayanan yang baik dapat meningkatkan kepuasan pengguna terhadap aplikasi *e-wallet* dana dan menyebabkan *e-wallet* dana berupaya untuk membangun layanan premium bagi pengguna dengan menyediakan layanan berkualitas tinggi yang konsisten, menandakan bahwa upaya tersebut diharapkan dapat mendorong pengguna untuk selalu menggunakan *e-wallet* dana.

Ovo merupakan aplikasi yang menyediakan jasa sistem pembayaran yang memberikan kemudahan dalam bertransaksi secara *non* tunai. Dengan menggunakan ovo, mahasiswa juga tidak perlu lagi membawa uang tunai untuk melakukan transaksi. Untuk memiliki akun ovo, mahasiswa hanya perlu memiliki aplikasi ovo di *smartphone* dan melakukan pendaftaran dengan menggunakan nomor telepon saja. Mahasiswa bisa menyimpan uang, melakukan transfer atau mengisi saldo sehingga memudahkan mahasiswa bertransaksi di era yang sekarang amat canggih. Dengan adanya layanan *fintech*, mahasiswa tidak perlu berbelanja secara langsung. Dengan menggunakan perangkat *mobile* atau PC, mahasiswa sudah dapat melakukan transaksi tersebut. Belanja di akun Ovo sudah disetujui oleh pihak pengguna seperti mahasiswa yang melakukan pembayaran dengan cara online dan menunggu barang sampai. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Mujahidin (2020), dengan judul “pengaruh *fintech e-wallet* terhadap perilaku konsumtif pada generasi milenial”. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa *fintech e-wallet* berpengaruh positif terhadap perilaku konsumtif pada generasi milenial.

Teori yang mendukung permasalahan ini adalah *customer satisfaction theory*, yaitu teori yang didefinisikan sebagai keadaan emosional (perasaan) konsumen yang dihasilkan dari evaluasi harapan mereka dengan kinerja penyedia layanan. Kepuasan atau ketidakpuasan terjadi ketika pelanggan melakukan evaluasi atas harapan dengan kinerja atau hasil yang diterimanya (Bakti, 2019).

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah penelitian ini menggunakan *fintech* dana dan ovo. Sedangkan penelitian terdahulu menggunakan gopay dan ovo. Perbedaan penelitian ini dikarenakan mahasiswa STAI Hubbulwathan Duri lebih banyak menggunakan dana dan ovo dibandingkan dengan gopay. Berdasarkan penjelasan diatas, maka penulis melakukan penelitian dengan judul “**Pengaruh Financial Technology Dana dan Ovo Terhadap Kepuasan Mahasiswa Berbelanja di TikTok Shop (Studi Pada Mahasiswa STAI Hubbulwathan Duri)**”. Rumusan masalah yang akan diteliti adalah apakah layanan *financial technology (fintech)* dana berpengaruh terhadap kepuasan mahasiswa dalam berbelanja online? dan apakah layanan *financial technology (fintech)* ovo berpengaruh terhadap kepuasan mahasiswa dalam berbelanja online?

LANDASAN TEORI

Customer satisfaction theory

Customer satisfaction theory didefinisikan sebagai keadaan emosional (perasaan) konsumen yang dihasilkan dari evaluasi harapan mereka dengan kinerja penyedia layanan. Kepuasan merupakan hasil evaluasi holistik dan akumulatif tidak hanya aspek intristik layanan tetapi juga ekstrinsik layanan seperti citra, harga dan variabel lainnya (Bakti, 2019).

Pengertian *Financial Technology (Fintech)* Syariah

Menurut Arner (2016), definisi *fintech* dalam hukum islam adalah penggabungan kemajuan keuangan dan teknologi yang sudah ada yang mempercepat prosedur transaksi dan investasi berdasarkan prinsip-prinsip Islam. *Fintech* adalah inovasi yang relatif baru, namun berkembang dengan cepat. Islam adalah agama yang utuh, karenanya industri keuangan harus memiliki regulasi yang mengikuti fundamental hukum Islam.

Jenis-Jenis *Financial Technology*

Menurut Setiyono (2021), ada beberapa jenis *financial technology (fintech)* yang berkembang di Indonesia yaitu:

1. Sistem pembayaran (*digital payment*)

Sistem pembayaran mencakup otorisasi, kliring, penyelesaian akhir, dan pelaksanaan pembayaran. Contoh penyelenggaraan teknologi finansial pada kategori sistem pembayaran

antara lain penggunaan teknologi *blockchain* atau *distributed ledger* untuk penyelenggaraan transfer dana, uang elektronik, dompet elektronik, dan *mobile payments*.

2. Pendukung pasar
Pendukung pasar adalah teknologi finansial yang menggunakan teknologi informasi dan/atau teknologi elektronik untuk memfasilitasi pemberian informasi yang lebih cepat dan lebih murah terkait dengan produk dan/atau layanan jasa keuangan kepada masyarakat.
3. Manajemen investasi dan manajemen risiko
Contoh penyelenggaraan teknologi finansial pada kategori manajemen investasi dan manajemen risiko antara lain penyediaan produk investasi online dan asuransi online.
4. Pinjaman, pembiayaan, dan penyediaan modal
Contoh penyelenggaraan teknologi finansial pada kategori pinjaman (*lending*), pembiayaan (*financing* atau *funding*), dan penyediaan modal (*capital raising*) antara lain adalah layanan pinjam meminjam uang berbasis teknologi informasi (*peer-to-peer lending*) serta pembiayaan atau penggalangan dana berbasis teknologi informasi (*crowdfunding*). Contoh *fintech* yang bergerak dibidang ini adalah Modalku, Koinworks, Amarnya, Benihbaik.com, Kitabisa.com, dan sebagainya.
5. Jasa finansial lainnya
Jasa finansial lainnya adalah teknologi finansial selain kategori sistem pembayaran, pendukung pasar, manajemen investasi dan manajemen risiko, serta pinjaman, pembiayaan, dan penyediaan modal.

Fintech dalam bisnis syariah

Ada dua *fintech* dalam bisnis syariah menurut Forbedi (2016) adalah sebagai berikut:

1. Penerapan Nilai-Nilai Islam pada Bisnis *Fintech*
Islam telah mengajarkan berbagai macam nilai-nilai yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari termasuk dalam kegiatan bisnis. Nilai-nilai yang terkandung meliputi nilai-nilai ketuhanan, hubungan sesama makhluk dan nilai-nilai berperilaku. Dalam bisnis nilai-nilai islam yang diterapkan menjadi pembeda dengan bisnis konvensional. Bisnis yang berdasarkan keislaman tidak hanya mencari keuntungan pribadi semata melainkan mencari ridho Allah SWT dan kemaslahatan ummat. Ada tiga nilai utama yang diterapkan dalam kegiatan bisnis yaitu nilai kejujuran (*shiddiq*), keadilan (*adl*) dan *ukhuwah*.
2. Pengelolaan Keuangan Syariah
Keuangan syariah merupakan bentuk keuangan yang didasarkan atas syariah atau hukum islam. Bisnis *fintech* syariah harus dilakukan dan dikelola dengan prinsip-prinsip yang ada pada keuangan syariah. Adapun prinsip-prinsip pada keuangan syariah meliputi:
 - a. Keyakinan pada tuntuan ilahi
 - b. Tidak ada bunga
 - c. Tidak ada investasi haram
 - d. Berbagi risiko dianjurkan
 - e. Pembiayaan dilakukan pada asset riil

Selain prinsip-prinsip yang harus dijalankan sesuai dengan prinsip-prinsip keuangan syariah, bisnis *fintech* harus memenuhi larangan dalam system keuangan syariah. Adapun yang dilarang dalam keuangan syariah meliputi riba, *gharar* dan *maisir*.

E-wallet

E-wallet atau dompet elektronik adalah layanan pembayaran yang dioperasikan dibawah regulasi keuangan dan dilakukan melalui perangkat *mobile*. *E-wallet* dikatakan sebagai jenis terbaru dari *e-commerce* yang memungkinkan pengguna untuk melakukan transaksi, belanja online, pemesanan dan untuk berbagi layanan yang tersedia (Faridhal, 2019). *E-wallet* didefinisikan sebagai mata uang digital, dimana terdapat kemudahan dalam berbelanja tanpa perlu membawa uang dalam bentuk fisik atau non tunai dan dapat disalurkan pada saat melakukan kegiatan lain seperti berbelanja atau yang lainnya. Salah satu *e-wallet* yang ada di Indonesia adalah sebagai berikut:

1. Dana

Dana merupakan dompet canggih yang paling umum digunakan. Dana dapat dikenalkan dan digunakan melalui *smartphone*. Dana merupakan *e-wallet* yang berasal dari perusahaan PT Espay Debit Indonesia.

2. Ovo

Ovo merupakan dompet elektronik atau *e-wallet* dan merupakan aplikasi pembayaran yang dikembangkan oleh PT Visionet Internasional (PT. VI) yang didirikan pada tahun 2017. Ovo merupakan layanan yang berbasis *non bank payment*, yaitu system layanan pembayarannya tidak berafiliasi dengan bank. Dan ovo sudah mendapatkan verifikasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Pengertian Kepuasan

Kepuasan konsumen merupakan tingkat kesenangan perasaan konsumen yang didasarkan pada proses membandingkan harapannya akan suatu produk dengan kenyataan yang didapatkan setelah mendapatkan produk tersebut. Terciptanya kepuasan konsumen akan memberikan manfaat bagi organisasi atau perusahaan, antara lain hubungan antar perusahaan dan konsumennya menjadi harmonis, terciptanya dorongan pembelian ulang oleh konsumen dan memberikan pengalaman positif bagi konsumen yang selanjutnya berdampak pada kesediaan konsumen tersebut untuk merekomendasikan kepada calon konsumen (Adhari, 2021).

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *positivisme*. Metode ini sebagai metode ilmiah/*scientific* karena telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yaitu konkrit/empiris, obyektif, terukur, rasional dan sistematis (Sugiyono, 2019). Penelitian kuantitatif banyak menuntut penggunaan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut serta penyajian hasil. Penyajian hasil dalam bentuk gambar, tabel, grafik atau tampilan lain yang representatif akan meningkatkan serapan pembaca serta mempermudah penyampaian informasi (Priadana, 2021). Populasi penelitian ini berjumlah 335 mahasiswa STAI Hubbulwathan Duri. Teknik sampel yang digunakan adalah *purposive sampling* yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2019). Adapun kriteria penentuan sampelnya antara lain:

Tabel 1.1
Sampel Penelitian

No	Kriteria	Sampel
1	Populasi	335 mahasiswa

2	Mahasiswa yang tidak semester 8	245 mahasiswa
3	Mahasiswa semester 8	90 mahasiswa

Sumber: data diolah, 2023

Jadi sampel pada penelitian ini berjumlah 90 mahasiswa STAI Hubbulwathan Duri semester 8 yang terdiri dari 54 mahasiswa prodi PAI, 20 mahasiswa Prodi PSY, 12 mahasiswa Prodi TBI, 4 mahasiswa Prodi PMI.

Teknik pengumpulan data berupa angket (kuesioner) dan dokumentasi. Teknik analisa data yang digunakan adalah uji validitas, uji reliabilitas, uji analisis deskriptif, uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji multikolinearitas dan uji heteroskedastisitas, uji analisis regresi linear berganda, uji hipotesis yang terdiri dari uji parsial dan uji simultan, dan koefisien determinasi. Menurut Negara (2018), regresi linier berganda menggunakan dua atau lebih variable independent dalam satu model regresi. Uji analisis regresi berganda ini menggunakan SPSS versi 22 dengan rumus:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengujian Instrument

1. Hasil Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui valid atau tidaknya kuesioner yang dibagikan kepada responden. Hasil rhitung dari kuesioner penelitian pada variabel dana (X_1) 19 pernyataan, ovo (X_2) 19 pernyataan dan kepuasan mahasiswa (Y) 4 pernyataan. Dalam hal ini dilakukan uji validitas kepada 90 responden dengan nilai rtabel 0,2072.

Tabel 1.2
Hasil Uji Validitas

Variabel	Item	Rhitung	Rtabel	Ket
Dana (X_1)	X _{1.1}	0,550	0,207	Valid
	X _{1.2}	0,372	0,207	Valid
	X _{1.3}	0,479	0,207	Valid
	X _{1.4}	0,662	0,207	Valid
	X _{1.5}	0,537	0,207	Valid
	X _{1.6}	0,535	0,207	Valid
	X _{1.7}	0,579	0,207	Valid
	X _{1.8}	0,645	0,207	Valid
	X _{1.9}	0,741	0,207	Valid
	X _{1.10}	0,631	0,207	Valid
	X _{1.11}	0,680	0,207	Valid
	X _{1.12}	0,653	0,207	Valid
	X _{1.13}	0,610	0,207	Valid
	X _{1.14}	0,611	0,207	Valid
	X _{1.15}	0,509	0,207	Valid
	X _{1.16}	0,616	0,207	Valid
	X _{1.17}	0,428	0,207	Valid
	X _{1.18}	0,556	0,207	Valid
	X _{1.19}	0,387	0,207	Valid

Ovo (X ₂)	X _{2.1}	0,761	0,207	Valid
	X _{2.2}	0,779	0,207	Valid
	X _{2.3}	0,651	0,207	Valid
	X _{2.4}	0,665	0,207	Valid
	X _{2.5}	0,670	0,207	Valid
	X _{2.6}	0,724	0,207	Valid
	X _{2.7}	0,744	0,207	Valid
	X _{2.8}	0,785	0,207	Valid
	X _{2.9}	0,727	0,207	Valid
	X _{2.10}	0,741	0,207	Valid
	X _{2.11}	0,765	0,207	Valid
	X _{2.12}	0,746	0,207	Valid
	X _{2.13}	0,679	0,207	Valid
	X _{2.14}	0,716	0,207	Valid
	X _{2.15}	0,745	0,207	Valid
	X _{2.16}	0,731	0,207	Valid
	X _{2.17}	0,736	0,207	Valid
	X _{2.18}	0,766	0,207	Valid
	X _{2.19}	0,518	0,207	Valid
Kepuasan mahasiswa (Y)	Y.1	0,889	0,207	Valid
	Y.2	0,900	0,207	Valid
	Y.3	0,901	0,207	Valid
	Y.4	0,913	0,207	Valid

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS v.22, 2023

Berdasarkan tabel 1.2 diatas, dapat diketahui bahwa rhitung dari keseluruhan pernyataan variabel penelitian dinyatakan valid. Hal ini dapat diketahui dengan nilai rhitung > rtabel.

2. Hasil Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas pada penelitian ini dilakukan dengan melihat hasil *Cronbach's alpha* dengan signifikansi 0,60. Apabila pengukuran instrumen penelitian diatas 0,60 maka data dapat dikatakan reliabel, tetapi jika dibawah 0,60 maka data dikatakan tidak reliabel.

Tabel 1.3
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel Penelitian	<i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
Dana (X ₁)	0,854	Reliabel
Ovo (X ₂)	0,930	Reliabel
Kepuasan Mahasiswa (Y)	0,920	Reliabel

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS v.22, 2023

Berdasarkan tabel 1.3 diatas, dapat diketahui bahwa nilai dari cronbach's alpha variabel dana (X₁) sebesar 0,854 > 0,60, ovo (X₂) sebesar 0,930 > 0,60 dan kepuasan mahasiswa (Y) sebesar 0,920 > 0,60 yang artinya adalah seluruh variabel bersifat konsisten atau reliabel.

Hasil Uji Analisis Deskriptif

Hasil uji analisis deskriptif dapat dilihat pada tabel berikut:

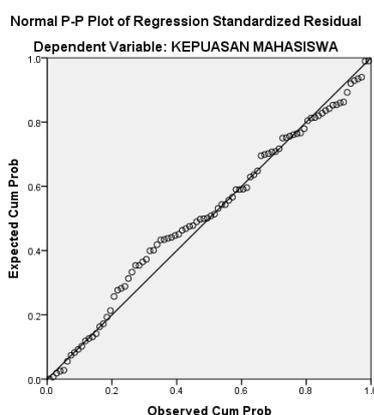
Tabel 1.4
Hasil Uji Analisis Deskriptif
Descriptive Statistics

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS v.22, 2023
Pengujian Asumsi Klasik

	N	Min	Max	Mean	Std. Deviation
Dana	90	66	95	82,62	7,154
Ovo	90	48	95	79,23	10,600
Kepuasan	90	12	20	17,52	2,437
Valid N (<i>listwise</i>)	90				

1. Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan dengan pendekatan analisis grafik *normal probability plot*. Yaitu dengan melihat penyebaran data pada grafik *normal p-p plot of regression standardized residual*. Jika titik-titik menyebar disekitar garis dan mengikuti garis diagonal, maka nilai residual tersebut telah normal.



Sumber: Hasil Pengolahan SPSS v.22, 2023

Gambar 1.1
Hasil Uji Normalitas

2. Hasil Uji Multikolinearitas

Cara untuk mengetahui ada atau tidaknya gejala multikolinearitas adalah dengan melihat nilai *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF). Apabila nilai *Tolerance* lebih dari 0,1 dan VIF kurang dari 10, maka dinyatakan tidak terjadi multikolinearitas.

Tabel 1.5
Hasil Uji Multikolinearitas
Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	dana	.510	1.960
	ovo	.510	1.960

a. *Dependent Variable*: kepuasan mahasiswa

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS v.22, 2023

Berdasarkan tabel 1.5 diatas, dapat diketahui bahwa dana (X_1) memiliki nilai *Tolerance* sebesar $0,510 > 0,1$ dan nilai VIF sebesar $1,960 < 10$. Sedangkan ovo (X_2) memiliki nilai *Tolerance* sebesar $0,510 > 0,1$ dan nilai VIF sebesar $1,960 < 10$. Maka dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel X tidak terjadi multikolineartas.

3. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Untuk melakukan uji heteroskedastisitas dilakukan uji *spearman's rho*. Yaitu mengorelasikan variabel independen dengan residualnya. Jika korelasi antara variabel independen dan residualnya didapat signifikan lebih dari 0,05 maka dikatakan tidak terjadi heteroskedastisitas.

Tabel 1.6
Hasil Uji Heteroskedastisitas
Correlations

			<i>Unstandardized Residual</i>
<i>Spearman's rho</i>	Dana	<i>Correlation Coefficient</i>	.054
		Sig. (2-tailed)	.613
		N	90
	Ovo	<i>Correlation Coefficient</i>	.056
		Sig. (2-tailed)	.597
		N	90
	<i>Unstandardized Residual</i>	<i>Correlation Coefficient</i>	1.000
		Sig. (2-tailed)	.
		N	90

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS v.22, 2023

Berdasarkan tabel 1.6 diatas, dapat diketahui bahwa nilai signifikan untuk variabel dana (X_1) sebesar $0,613 > 0,05$, ovo (X_2) sebesar $0,597 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 1.7
Hasil Analisis Regresi Linear Berganda
Coefficients^a

Model		<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.044	2.212		.020	.984
	Dana	.135	.037	.398	3.638	.000
	Ovo	.079	.025	.345	3.156	.002

a. *Dependent Variable*: Kepuasan mahasiswa

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS v.22, 2023

Berdasarkan tabel 1.7 diatas, dapat dilihat nilai konstanta (nilai α) sebesar 0,044 dan untuk Dana (nilai β) sebesar 0,135 serta Ovo (nilai β) sebesar 0,079. sehingga dapat diperoleh persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = 0,044 + 0,135X_1 + 0,079X_2 + e$$

Hasil Pengujian Hipotesis

1. Hasil Uji Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk menguji secara parsial koefisien regresi signifikansi atau tidak. Tabel distribusi t di cari pada $\alpha = 5\%$ dengan rumus $\alpha/2 : n - k - 1$ yaitu $0,05/2 : 90 - 2 - 1 = 0,025 : 87$ sehingga dapat diketahui t tabel sebesar 1,987.

Tabel 1.8
Hasil Uji Parsial (Uji t)
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	.044	2.212		.020	.984
	Dana	.135	.037	.398	3.638	.000
	Ovo	.079	.025	.345	3.156	.002

a. *Dependent Variable:* Kepuasan mahasiswa

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS v.22, 2023

Berdasarkan tabel 1.8 diatas, dapat diketahui bahwa nilai thitung variabel dana (X_1) sebesar $3,638 > 1,987$ dengan signifikan sebesar 0,000, maka variabel dana berpengaruh terhadap kepuasan mahasiswa. Sedangkan nilai thitung variabel ovo (X_2) sebesar $3,156 > 1,987$ dengan signifikan 0,002 maka variabel ovo berpengaruh terhadap kepuasan mahasiswa.

2. Hasil Uji Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk melihat pengaruh variabel-variabel bebas dalam penelitian ini yaitu dana dan ovo terhadap variabel terikatnya yaitu kepuasan mahasiswa. Tingkat signifikansi (α) dalam penelitian ini adalah 5% atau 0,05. Tabel distribusi F di cari pada $\alpha = 5\%$ dengan rumus $1 = k - 1 : df2 = n - k$ yaitu $df1 = 3 - 1 : df2 = 90 - 3$, maka diperoleh hasil 2 : 87 sehingga dapat diketahui nilai ftabel sebesar 3,101.

Tabel 1.9
Hasil Uji Simultan (Uji F)
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	248.028	2	124.014	38.474	.000 ^b
	Residual	280.427	87	3.223		
	Total	528.456	89			

a. *Dependent Variable:* Kepuasan mahasiswa

b. *Predictors:* (Constant), Ovo, Dana

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS v.22, 2023

Berdasarkan tabel 1.9 diatas, dapat diketahui nilai fhitung variabel independen yaitu dana (X_1) dan ovo (X_2) sebesar $38,474 > 3,101$ dengan signifikan 0,000. Maka dana dan ovo secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap kepuasan mahasiswa.

Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi dilakukan untuk melihat kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen. Nilai koefisien determinasi berkisar antara 0 – 1, nilai yang semakin mendekati 1 berarti hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

Tabel 1.10
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.685 ^a	.469	.457	1.79536

a. Predictors: (Constant), Ovo, Dana

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS v.22, 2023

Berdasarkan tabel 1.10 diatas, diketahui bahwa nilai *R Square* (koefisien determinasi) sebesar 0,469 yang artinya pengaruh variabel *fintech* dana dan ovo terhadap variabel kepuasan mahasiswa sebesar 46,9%.

Pembahasan

1. Pengaruh *financial technology* dana terhadap kepuasan mahasiswa

Berdasarkan pengujian hipotesis pertama diketahui bahwa H_1 yang diajukan dapat diterima. Hasil penelitian yang dilakukan diperoleh nilai thitung 3,638 > ttabel 1,987, nilai signifikan 0,000 < 0,05 sehingga dalam penelitian ini menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif antara *financial technology* dana terhadap kepuasan mahasiswa. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa STAI Hubbulwathan Duri puas menggunakan *financial technology* dana dalam bertransaksi untuk kebutuhannya. Sesuai dengan hukum syariah dalam berbisnis yaitu adanya kepuasan antara kedua belah pihak dimana pembeli dan penjual merasakan kebaikan atas barang yang dibeli dan dijual. Baiknya kepuasan yang dirasakan pembeli merupakan bagian dari salah satu nilai utama bisnis Islam yaitu kejujuran (*shiddiq*) yang dilakukan oleh penjual. Dengan kejujuran penjual atas barang yang diperdagangkan lewat aplikasi tiktok melalui pembayaran dana, maka barang yang dibeli pembeli sudah sesuai dengan syariat islam atas kualitas pelayanannya.

Hasil penelitian ini sejalan dengan Setiawan, dkk (2022), dengan judul “model kepuasan pengguna aplikasi *e-wallet* dana”. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa kualitas pelayanan *e-wallet* dana berpengaruh positif terhadap kepuasan penggunanya. Hal ini menunjukkan bahwa kualitas pelayanan yang baik dapat meningkatkan kepuasan pengguna terhadap aplikasi *e-wallet* dana dan menyebabkan *e-wallet* dana berupaya untuk membangun layanan premium bagi pengguna dengan menyediakan layanan berkualitas tinggi yang konsisten, menandakan bahwa upaya tersebut diharapkan dapat mendorong pengguna untuk selalu menggunakan *e-wallet* dana.

2. Pengaruh *financial technology* ovo terhadap kepuasan mahasiswa

Berdasarkan pengujian hipotesis kedua diketahui bahwa H_2 yang diajukan dapat diterima. Hasil penelitian yang dilakukan diperoleh nilai thitung 3,156 > ttabel 1,987, nilai signifikan 0,002 < 0,05 sehingga dalam penelitian ini menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif antara *financial technology* ovo terhadap kepuasan mahasiswa. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa STAI Hubbulwathan Duri puas menggunakan *financial technology* ovo dalam bertransaksi untuk kebutuhannya. Kepuasan yang dirasakan mahasiswa merupakan hal penting bagi penjual untuk dapat dipercaya lebih baik lagi oleh pembeli lainnya. Menurut Forbedi (2016), salah satu unsur yang dimiliki oleh penjual adalah adanya kejujuran saat menjelaskan barang yang hendak dijual dan keadilan yang diberikan penjual apabila barang yang telah sampai ditangan pembeli dinyatakan rusak atau tidak utuh. Berarti dua unsur diatas sudah memenuhi kaidah kegiatan bisnis syariah. Dengan kejujuran penjual dalam menjelaskan produk yang ditawarkan akan berdampak pada pembeli untuk percaya dengan kejujuran tersebut. Lalu pembeli akan memesan produk tersebut melalui aplikasi Dana untuk berbelanja.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Foster (2020) yang menyatakan bahwa *e-wallet* ovo berpengaruh positif terhadap kepuasan penggunanya. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik kualitas pelayanan (ovo) yang diberikan kepada konsumen, maka konsumen akan cenderung loyal.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data *financial technology* dana dan ovo terhadap kepuasan mahasiswa, maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil uji hipotesis menggunakan uji parsial (uji t) menunjukkan bahwa *financial technology* dana berpengaruh positif terhadap kepuasan mahasiswa. **H₁ diterima.**
2. Hasil uji hipotesis menggunakan uji parsial (uji t) menunjukkan bahwa *financial technology* ovo berpengaruh positif terhadap kepuasan mahasiswa. **H₂ diterima.**

DAFTAR PUSTAKA

- Adhari, I. Z. (2021). *Kepuasan Pelanggan & Pencapaian Brand Trust*. Jawa Timur: Cv. Penerbit Qiara Media.
- Arner. (2016). *Opportunities and Challenge*. Fintech and RegTech.
- Bakti, I. G. (2019). *Public Transport Users WOM: An Integration Model Of The Theory Of Planned Behaviour, Customer Satisfaction Theory And Personal Norm Theory*. *Transportation Research Procedia*, Vol 48.
- Faridhal, M. (2019). *Analisis Transaksi Pembayaran Non Tunai Melalui E-Wallet: Perspektif Dari Modifikasi Model Unified Theory Of Acceptance And Use Of Technology 2*. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB Universitas Brawijaya*, Vol. 2 No.2.
- Fauji, D. A. (2020). *Financial Technology*. Kediri: Penerbit Fakultas Ekonomi.
- Foster, Bob. (2020). *Pengaruh Servqual Terhadap kepuasan Yang Berdampak Pada Loyalitas Pengguna E-Wallet (Ovo)*. *Bisma: Jurnal Bisnis dan Manajemen*, Vol 14 No. 1
- Forbedi, SDESy. (2016). "*Ekonomi Islam Dan Bisnis Islam: Seri Konsep Dan Aplikasi Ekonomi Dan Bisnis Islam*". Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Mujahidin. (2020). *Pengaruh Fintech e-wallet Terhadap Perilaku Konsumtif Pada Generasi Millennial*. *Jurnal Inovasi Bisnis*, Vol. 08 No. 02.
- Negara, T. P. (2018). *Processing Data Penelitian Menggunakan Spss*. Aceh: Pusat Kajian Dan Pendidikan Dan Pelatihan Aparatur IV Lembaga Administrasi Rebuplik Indonesia.
- Setiyono, W. P. (2021). *Financial Technology*. Sidoarjo: Umsida Press.
- Setiawan, dkk. (2022). *Model Kepuasan Pengguna Aplikasi e-wallet Dana*. *Jurnal Kewarganegaraan Universitas Mercu Buana*, Vol. 06 No. 04.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta Cv.
- Syah, A. (2021). *Manajemen Pemasaran Kepuasan Pelanggan*. Bandung: Grup CV Widiania Bhakti Persada Bandung.